

IKLAN LAYANAN MASYARAKAT
SOSIALISASI BERKENDARA BAGI USIA REMAJA
AGAR TERTIB BERLALU LINTAS

SEPTIAN DWI PRAKOSO

*Program Studi Teknik Informatika – D3, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas
Dian Nuswantoro*

Jl. Imam Bonjol 207 Semarang 50131

Telp. (024) 3517261, Fax (024) 3520165

URL : <http://dinus.ac.id/>, email : iansng07@gmail.com

ABSTRAK

Belakangan, tingkat kecelakaan di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Penyebab dan kasusnya pun beragam hingga menyangkut anak-anak di bawah umur. Dari setiap kejadian kecelakaan pasti ada kerugian yang diterima baik dari sisi materiil maupun moril.

Tingginya tingkat kecelakaan yang melibatkan anak di bawah umur dapat disebabkan oleh bermacam alasan. Salah satunya adalah kurangnya pengawasan orang tua dan kontrol sosial. Pengetahuan tentang aman berkendara kurang disosialisasikan kepada anak-anak di usia remaja. Kondisi emosional yang belum stabil juga dapat mempengaruhi kemungkinan terjadinya kecelakaan kepada anak di bawah umur.

Dengan adanya alasan yang kuat tersebut, penulis hendak berperan aktif dalam sosialisasi tentang aman berkendara bagi anak di bawah umur. Cara yang ditempuh penulis yaitu dengan menciptakan suatu karya iklan layanan masyarakat berupa video animasi 2 dimensi yang ditujukan untuk anak usia remaja.

Kata Kunci = Iklan Layanan Masyarakat, Animasi, Animasi 2 Dimensi, Berkendara, Remaja

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap terjadi suatu kecelakaan lalu lintas pasti membawa kerugian bagi beberapa pihak terkait baik secara materiil maupun secara moril. Mulai dari kerusakan kendaraan yang digunakan, luka ringan, luka berat, hingga kematian yang dialami korban.

Belakangan terjadi juga kecelakaan yang menyangkut anak di bawah umur yaitu dengan

terdakwa Abdul Qodir Jaelani yang masih berusia 13 tahun. Kematangan emosional pengemudi yang masih labil membuat pengemudi memacu mobilnya dengan kecepatan tinggi tanpa bisa mengontrolnya dengan baik.

Pengetahuan berkendara yang aman dapat disosialisasikan kepada masyarakat sejak dini. Keluarga merupakan pengawas pertama terhadap pengetahuan berkendara bagi anak. Keluarga selayaknya tidak mengizinkan

anak di bawah umur untuk berkendara bebas di jalan raya.

Sosialisasi polisi terhadap pengetahuan berkendara yang tertib masih sangat minim dilakukan kepada remaja di bawah usia 17 tahun. Karena skala kegiatan tersebut mungkin hanya beberapa kali dalam setahun, sedangkan anak usia remaja tersebut sangat banyak jumlahnya dan tersebar merata di seluruh Indonesia

Dengan adanya tiga permasalahan pokok yang telah diuraikan di atas, sebagai masyarakat yang sadar hukum, ada baiknya apabila penulis ikut berperan aktif dalam mengembalikan pola pikir masyarakat tentang berkendara yang aman.

1.2 Tujuan Pembuatan Proyek Akhir

Terciptanya iklan layanan masyarakat berbasis video animasi 2D tentang keamanan berkendara di jalan yang dapat diterima dengan baik untuk usia remaja.

1.3 Manfaat Pembuatan Proyek Akhir

- Bagi Penulis
 - a. Sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama berada di bangku perkuliahan.
 - b. Menambah pemahaman dan pengalaman dalam pembuatan iklan layanan masyarakat berbasis video animasi 2D dengan menggunakan Adobe Flash.
- Bagi Akademik
 - a. Sebagai tolak ukur sejauh mana pemahaman dan penguasaan materi terhadap teori yang diajarkan.

- b. Sebagai bahan referensi bagi yang memproduksi iklan layanan masyarakat berbentuk video animasi 2D untuk dikembangkan lebih lanjut dengan tema yang berbeda.

- Bagi Masyarakat

Sebagai bahan pengetahuan, pembandingan dan acuan dalam produksi karya sejenis.

1.4 Metode Pengumpulan Data

- Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data yang digunakan adalah dengan metode studi lapangan yaitu wawancara dan observasi serta studi pustaka yaitu pembelajaran dari buku dan jurnal terkait.

- Pemilihan Responden

Responden atau audien yang menjadi target sasaran dari pembuatan iklan layanan masyarakat ini adalah masyarakat usia remaja.

- Pemilihan Lokasi

Penulis mengambil *setting* lokasi antara perjalanan berangkat sekolah yaitu dari rumah hingga sekolah dengan lokasi dan rute yang tidak sebenarnya atau imajinatif.

2. LANDASAN TEORI

- Iklan Layanan Masyarakat

Adalah jenis iklan yang bersifat non-profit. Iklan ini bertujuan untuk memberikan informasi atau penerangan serta pendidikan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan dengan mengajak masyarakat untuk berpartisipasi serta bersikap

positif terhadap iklan yang ditayangkan.

- **Animasi**
Animasi secara utuh diartikan sebagai gambar yang memuat objek yang seolah-olah hidup, disebabkan oleh kumpulan gambar itu berubah beraturan dan bergantian ditampilkan
- **Animasi 2 Dimensi**
Model animasi 2D dibuat dan/atau diedit di komputer menggunakan gambar bitmap 2D, atau dibuat dan diedit menggunakan gambar vektor 2D.
- **Storyboard**
Storyboard adalah sketsa gambar yang disusun berurutan sesuai dengan naskah. Dengan *storyboard*, penulis dapat menyampaikan ide cerita kepada orang lain dengan lebih mudah karena dapat menggiring khayalan seseorang mengikuti gambar-gambar yang tersaji, sehingga menghasilkan persepsi yang sama pada ide cerita yang dimaksud.

3. METODE PENCIPTAAN KARYA

- 3.1 Teknik Penciptaan Karya
Teknik yang dimaksud adalah:
 - teknik pemilihan hardware
 - teknik pemilihan software
 - teknik pembuatan animasi
- 3.2 Prosedur Berkarya
 - Merencanakan ide dalam perancangan iklan animasi 2 dimensi dengan menentukan objek dan konsep.
 - Memperkaya kreativitas desain dengan mencari inspirasi contoh-

contoh iklan layanan masyarakat yang serupa.

- Mengumpulkan data yang berkaitan dengan pembuatan iklan animasi 2 dimensi.
- Menentukan karakter yang akan dipakai.
- Membuat struktur rancangan cerita.
- Mulai proses penganimasian dengan menggunakan software pendukung.

Melakukan proses render menjadi format AVI atau MOV.

Tahapan Penciptaan Karya

- Tahap ide dan konsep
- Tahap desain
- Tahap pengumpulan materi
- Tahap produksi
- Tahap testing
- Tahap distribusi

Naskah dan Storyboard

Judul : Iklan Layanan Masyarakat Sosialisasi Berkendara bagi Usia Remaja Agar Tertib Lalu Lintas.

Durasi : 120 detik

Jenis tayangan : Iklan Layanan Masyarakat Animasi 2D

INT. DI DALAM RUMAH – PAGI HARI

Memunculkan judul, terlihat tokoh utama bersiap berangkat sekolah

EXT. DI TERAS RUMAH – PAGI HARI

Tokoh utama mengecek kelengkapan surat berkendara dan kondisi motor yang akan dikendarai

EXT. DI JALAN RAYA – PAGI HARI

Tokoh utama menunjukkan etika aman berkendara melintasi jalan raya.

EXT. DI PEREMPATAN JALAN – PAGI HARI

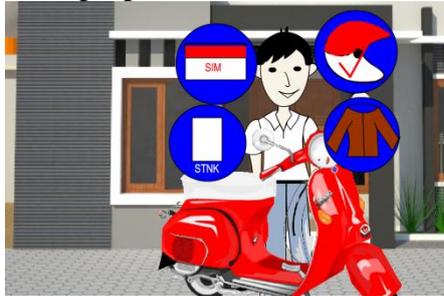
Tokoh utama menjelaskan arti lampu pada lampu lalu lintas.

EXT. DI GERBANG SEKOLAH – PAGI HARI

Tokoh utama telah sampai di sekolah dengan selamat.

4. HASIL KARYA

4.1 Adegan 1 : Mengecek Kelengkapan Berkendara



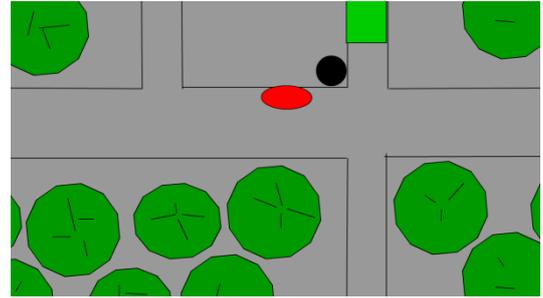
4.2 Adegan 2 : Mengecek Kendaraan



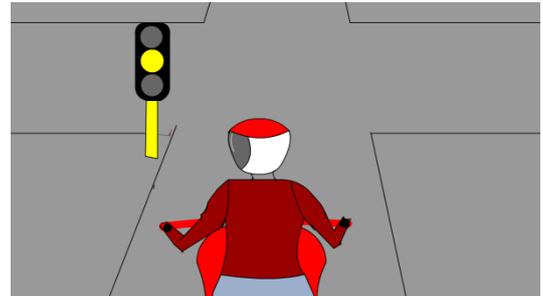
4.3 Adegan 3 : Perjalanan di Jalan Raya



4.4 Adegan 4 : Rute Perjalanan



4.5 Adegan 5 : Pengenalan Lampu Lalu Lintas

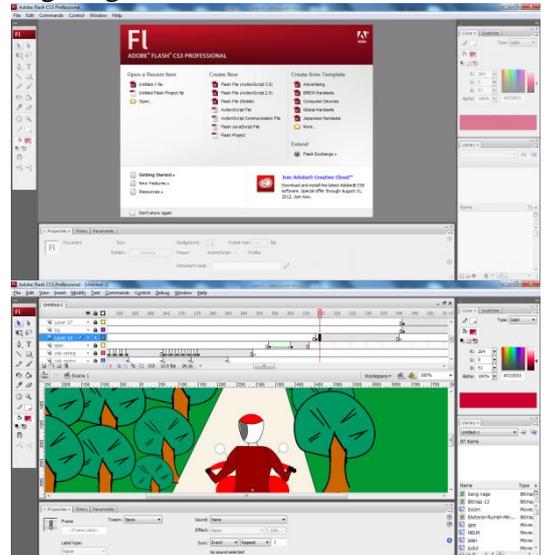


4.6 Adegan 6 : Pesan dan Nasihat



Tutorial

- Penciptaan karakter dan lingkungan



Penciptaan karakter dan background dilakukan sepenuhnya dalam Adobe Flash CS3

- Sounding
 - Tahapan dalam proses sounding adalah:
 1. Buka Cool Edit Pro
 2. Sesuaikan audio dengan kebutuhannya, seperti cropping, pasting, dan sebagainya.
 3. Untuk melakukan recording dubbing suara karakter utama, klik File – New – New Waveform.Eksport menjadi format MP3 (.mp3)
- Video editing
 - Video editing dilakukan dengan Adobe Premiere Pro dengan tahapan :
 1. Buka Adobe Premiere Pro
 2. Pilih DV-PAL Standart 48kHz.
 3. Buat tempat penyimpanan dan nama sesuai keinginan
 4. Import file
 5. Pilih file yang akan diedit pada sequence dan drag pada jendela timeline
 6. Setelah pengeditan selesai, export menjadi file AVI (.avi)

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil karya yang telah diciptakan, maka dapat disimpulkan bahwa iklan layanan masyarakat berbasis animasi 2 dimensi berjalan dengan baik dan sesuai dengan sasaran *audience* yang dituju. Iklan layanan masyarakat berbasis animasi 2 dimensi ini dapat membantu anak

usia remaja untuk memahami peraturan-peraturan umum dalam berkendara dengan baik di jalan raya.

5.2. Saran

Untuk menyempurnakan animasi 2 dimensi yang telah dibuat, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Akan lebih baik jika ekspresi raut wajah karakter utama lebih diperdetail sehingga animasi menjadi lebih hidup.
2. Jenis peraturan yang dicantumkan dalam video masih terlalu umum, sehingga akan lebih baik jika animasi diperpanjang dengan menambahkan beberapa peraturan lain dalam aman berkendara di jalan raya.
3. Efek yang digunakan dalam penyusunan video dapat ditambahkan sehingga video animasi lebih menarik.